

Article

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA Dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Torjun Sampang

Nur Jayanti^{1#}, Imroatus Sholihah², Zainun Wahida Fithriani³

¹⁻³Prodi D III Kebidanan, STIKES Sukma Wijaya Sampang

SUBMISSION TRACK

Received: December 09, 2024
Final Revision: December 18, 2024
Available Online: December 23, 2024

KEYWORDS

knowledge, pregnant women, utilization of KIA Books

CORRESPONDENCE

E-mail: nurjayanti1305@gmail.com

ABSTRACT

The Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia is 235/100,000 live births (Kemenkes RI, 2021). Pregnant women's knowledge about the Maternal and Child Health Book (KIA) plays a very important role in supporting the successful use of the KIA book during pregnancy. The purpose of the study is to analyze the relationship between pregnant women's knowledge about KIA books and the use of KIA books in August 2024. The type of analytical research was conducted with cross-sectional and axial sampling techniques with a total of 60 respondents. The majority of respondents had good knowledge as many as 55 people (91.7%), and lack knowledge as many as 5 people (8.3%), using KIA books 54 people (90%) and 6 people (10%) did not use them. Data collection is carried out by distributing questionnaires that have been tested for validity. analysis of Chi Square test data with a significance level of 0.01. The results of the study showed that there was a relationship between mothers' knowledge about KIA books and the use of KIA books, with a value of $P=0.000$, which showed a value of $P<0.001$. So, in conclusion, there is a relationship between mothers' knowledge about the KIA Book and the use of the KIA Book in the 2024 Torjun Sampang Health Center Work Area.

I. PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2019) mencatat terdapat 303.000 jiwa kematian di dunia. AKI di Provinsi Jawa Timur berhasil diturunkan secara signifikan pada tahun 2022. Berdasarkan data Dinkes Jawa Timur tahun 2022, yaitu 93/100.000 kelahiran hidup (Dinkes Jatim, 2022). Berdasarkan laporan terakhir Dinas Kesehatan didapatkan bahwa AKI di Kabupaten sampang mengalami kenaikan dari 12 pada tahun 2022 menjadi 22 di

tahun 2023 (Dinkes Kab Sampang, 2024). Menurut data dari profil Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang, ibu hamil yang sudah memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan dan sudah mendapatkan pelayanan *Antenatal Care* pertama kali yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan cakupan K1 sebesar 591 orang dan ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 483 ibu hamil. Di Kabupaten Sampang ibu hamil yang memiliki buku KIA

sebanyak 607 ibu hamil (Profil Dinas Kesehatan, 2023). Masih tingginya AKI membuat adanya keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 284/MENKES/SK/III/2004 tentang buku KIA pelayanan kesehatan ibu hamil (k4) menunjukkan hasil cakupan sebesar 45,8% (Kemenkes RI, 2021).

Kehamilan merupakan fase yang sangat penting dalam kehidupan seorang wanita, yang memerlukan perhatian dan perawatan kesehatan yang optimal untuk memastikan keselamatan ibu dan bayi. Kunjungan K1 atau kunjungan pertama kali ibu hamil dengan tenaga kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA bertujuan untuk mendapatkan pemeriksaan awal, sedangkan K4 atau kunjungan ulang ibu bertujuan untuk mendeteksi kehamilan berisiko. Semakin baik cakupan K4 akan semakin mendeteksi gangguan kehamilan dan mencegah kematian akibat kehamilan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu hamil adalah dengan menyediakan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA berfungsi sebagai sarana informasi yang mengedukasi ibu hamil mengenai pentingnya perawatan kesehatan selama kehamilan, persiapan persalinan, dan perawatan bayi setelah kelahiran. Buku ini berisi petunjuk terkait pemeriksaan kesehatan, tanda-tanda bahaya kehamilan, serta informasi mengenai imunisasi dan gizi ibu dan anak.

Namun, meskipun Buku KIA telah tersedia di berbagai fasilitas kesehatan, tingkat pemanfaatan buku ini oleh ibu hamil masih bervariasi. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat pemanfaatan Buku KIA adalah pengetahuan ibu hamil tentang isi dan fungsi buku tersebut. Pengetahuan yang baik tentang Buku KIA diyakini dapat mendorong ibu hamil untuk lebih aktif menggunakan buku tersebut dalam memonitor perkembangan kehamilannya dan mengikuti anjuran kesehatan yang tercantum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara pengetahuan ibu hamil mengenai Buku KIA dengan tingkat pemanfaatan buku tersebut. Pengetahuan yang dimaksud mencakup pemahaman ibu tentang kegunaan buku, informasi yang terkandung di dalamnya, serta cara penggunaan buku dalam rangka mendukung kesehatan ibu dan anak. Sementara itu, pemanfaatan Buku KIA diukur berdasarkan seberapa sering ibu hamil menggunakan buku tersebut untuk mencatat perkembangan kehamilan, memantau tanda-tanda bahaya, dan mengikuti saran-saran yang diberikan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan Buku KIA dan bagaimana peningkatan pengetahuan ibu hamil dapat berkontribusi pada optimalisasi penggunaan buku tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait dalam merancang program-program edukasi yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan Buku KIA dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dan bayi serta meningkatkan kualitas kesehatan ibu hamil di Indonesia.

II. METODE

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Torjun Sampang 2024 dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Torjun berjumlah 150 orang. Jumlah sampel sebanyak 60 ibu hamil yang dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Accidental Sampling* dengan metode analitik dan pendekatan *Cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan

Agustus 2024 dengan melakukan penyebaran kuesioner sebagai pengumpulan datanya. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat pengetahuan sebesar 95% ($\alpha=0,01$).

III. HASIL

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Agustus 2024.

Data Umum

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Torjun Sampang Tahun 2024

No	Usia	Frekuensi	Presentasi
1	20-30 th	45	75%
2	31-40 th	13	21,7%
3	>41 th	2	3,3%
	Total	60 orang	100%

Dari data pada tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berusia 20-30 tahun yang berjumlah 45 orang (75%), dan minoritas berusia >41 tahun berjumlah 2 orang (3,3%)

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan tingkat pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Torjun Sampang Tahun 2024

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentasi
1	SD	2	3,3%
2	SMP	10	16,7%
3	SMA	39	65%
4	D3	4	6,7%
5	D4/ S1	5	8,3%
	Total	60	100%

Dari data pada tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden mempunyai tingkat pendidikan mayoritas SMA yaitu sebanyak 39 orang (65%), dan minoritas berpendidikan SD yaitu 2 orang (3,3%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan di

Wilayah Kerja Puskesmas Torjun Sampang Tahun 2024

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentasi
1	IRT	45	75%
2	Pegawai	7	11,7%
3	Swasta	8	13,3%
	Total	60 orang	100%

Dari data pada tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden mempunyai pekerjaan sebagai IRT sebanyak 45 orang (75%), dan minoritas sebagai pegawai sebanyak 7 orang (11,7%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Torjun Sampang Tahun 2024

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi
1	Kurang	5	8,3%
2	Baik	55	91,7%
	Total	60	100%

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentasi
1	Tidak Memanfaatkan	4	6,7%
2	Memanfaatkan	56	93,3%
	Total	60	100%

Dari data pada tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memanfaatkan penggunaan buku KIA sebanyak 56 orang (93,3%) dan minoritas responden tidak memanfaatkan penggunaan buku KIA sebanyak 4 orang (6,7%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil tentang Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Torjun Sampang Tahun 2024

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi
1	Kurang	5	8,3%
2	Baik	55	91,7%
	Total	60	100%

Dari data pada tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Torjun yaitu para ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik terhadap pemanfaatan Buku KIA lebih dominan yaitu sebanyak 55 orang (91,7%), sedangkan ibu hamil yang memiliki

pengetahuan kurang yaitu ada 5 orang (8,3%)

Tabel 3.2.2 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Torjun Sampang Tahun 2024

Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA						P-value
	Tidak Memanfaatkan		Memanfaatkan		Jumlah		
	N	%	N	%	N	%	
Kurang	5	8,4	3	5	8	13,3	0,000
Baik	2	3,4	50	83,3	52	86,7	
Total	7	100 %	53	100%	60	100%	

Dari tabel 3.2.2 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 60 responden, dengan pengetahuan kurang dengan pemanfaatan buku KIA sebanyak 8 orang (13,3%), sedangkan dengan pengetahuan baik sebanyak 52 orang (86,7%). Hasil penelitian setelah dilakukan uji *Chi Square* mendapatkan nilai $P=0,000$ sehingga nilai $p<0,01$. Berdasarkan uji statistic dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Torjun Sampang.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Torjun Sampang Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA pada ibu hamil yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Torjun Sampang yang berjumlah sebanyak 60 orang. Didapatkan hasil penelitian dari sampel ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 55 orang (91,7%). Dan pengetahuan yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 5 orang (8,3%).

Pengetahuan merupakan kapasitas untuk memahami dan menginterpretasi informasi yang ada disekitar individu, serta kemampuan untuk menggunakan dalam

tindakan nyata. Selain itu pengetahuan adalah hasil dari pemrosesan informasi yang diperoleh melalui pengalaman, pembelajaran atau pengamatan terhadap sekitar (Mitra, dkk, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tjut Alini yang berjudul Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA tahun 2021 yang mana hasil penelitian mayoritas responden kurang baik sebanyak 18 orang (60,0%) dan sikap responden negative sebanyak 19 orang (63,3%). Sedangkan hubungan pengetahuan dengan sikap sebanyak 16 orang (53,3%) responden mempunyai pengetahuan kurang baik dan sikapnya positif sebanyak 2 orang (6,7%). Responden yang mempunyai pengetahuan baik dan sikap negatif sebanyak 3 orang (10%). Dan responden yang mempunyai pengetahuan baik dan sikap positif sebanyak 9 orang (30%). Hasil uji statistic menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap responden tentang pemanfaatan buku KIA dengan p-value sebesar 0,002

Pemanfaatan Buku KIA oleh Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Torjun Sampang Tahun 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA pada ibu hamil yang berada di Wilayah

Kerja Puskesmas Torjun Sampang yang berjumlah sebanyak 60 orang. Didapatkan hasil penelitian dari sampel ibu hamil yang memanfaatkan buku KIA sebanyak 56 orang (93,3%). Dan tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 4 orang (6,7%).

Pemanfaatan Buku Kia yakni menggunakan proses dan sumber belajar dari buku KIA selain menjadi acuan dan sumber pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan ibu dan anak, juga berfungsi sebagai buku catatan kesehatan ibu dan anak, alat monitor kesehatan oleh petugas kesehatan / tenaga kesehatan, meningkatkan komunikasi antara bidan dan pasien (Sistiarani, 2017).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nina halide, dkk yang berjudul hubungan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah kerja puskesmas Sipayung Tahun 2022 dengan hasil tingkat pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA mayoritas dalam kategori baik sebanyak 75 orang (93,8%). Mayoritas ibu hamil memanfaatkan buku KIA sebanyak 74 orang (92,5%). Serta hasil uji statistic mendapatkan nilai $P=0,000$ sehingga nilai $p<0,01$ disimpulkan terdapat hubungan.

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku KIA dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Torjun Sampang Tahun 2024

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik dan memanfaatkan buku KIA sebanyak 50 orang (83,3%), sedangkan pengetahuan ibu baik yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 2 orang (3,4%). Pengetahuan ibu hamil yang kurang dengan memanfaatkan buku KIA sebanyak 3 (5%), sedangkan pengetahuan kurang yang tidak memanfaatkan buku KIA sebanyak 5 (8,4%).

Dari hasil uji statistic yang telah dilakukan dengan SPSS dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil

tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Torjun Sampang yang mana mendapatkan nilai $p=0,000$ sehingga nilai $p < 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA.

Buku KIA merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mendeteksi secara dini gangguan atau komplikasi yang dialami oleh ibu hamil, selain itu buku KIA juga merupakan media penyuluhan dan komunikasi yang penting bagi ibu hamil karena di dalamnya berisi tentang standar pelayanan, tanda bahaya, pelayanan kesehatan, imunisasi serta tumbang balita (Jannah, 2015).

Didalam buku KIA terdapat informasi tentang tanda bahaya kehamilan, ibu hamil juga dapat mengenali komplikasi kehamilan, dengan memanfaatkan buku KIA ibu akan mendapat informasi terkait hal tersebut (Cindi, 2022).

Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah akan tetapi jika mendapatkan informasi yang baik dan terus menerus dari berbagai sumber media yang ada maka secara tidak langsung hal tersebut akan meningkatkan pengetahuan seseorang (Napitupulu, dkk, 2018).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh erlin (2018) dengan judul hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan perilaku penggunaan buku KIA di Puskesmas Jatinangor Tahun 2018 dengan hasil $P=0,000$ yang menandakan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA di wilayah kerja Puskesmas Torjun Sampang Tahun 2024 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu tentang buku KIA mayoritas mempunyai pengetahuan

- ibu yang baik di Wilayah Kerja Puskesmas Torjun Sampang
2. Pemanfaatan buku KIA bagi ibu hamil mayoritas ibu hamil memanfaatkan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Torjun Sampang
 3. Ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Torjun Sampang

DAFTAR PUSTAKA

- Cindi Cenoro, B.S, Omega D.R (2022). Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Upaya Menurunkan AKI dan AKB DI PMB R Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5). 6287-6296
- Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang (2024). Profil Kesehatan Kabupaten Sampang. 2024
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2022). Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2022.
- Handari, D.S., & Retno, S.N. (2021). The Effectiveness Of Mch Handbooks And Videos On Pregnant Woman's Knowledge Of Pregnancy Risk Signs At PMB Lolita Puspitasari, S.ST In Astomulyo Village Of Punggur Sub – District Central Lampung Regency In 2021. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*. 2 (2). 7-12
- Kemendes RI, (2021). Profil Kesehatan Indonesia. 2022
- Nining Sarbini, Resi Galaupa, (2024). Efektifitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil di PMB Nining Sarbini Kota Tasikmalaya. *Malahayati Nursing Journal*. 6 (5). 2036-2047
- Napitupulu, T.F, Rah,iati, L. Handayani, D, S. Setiawati, E.P & Susanti, A (2018). Gambaran Pemanfaatan Buku KIA dan Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 17-12
- Nila Halida, Elsie Anggreni, Restianingsih, Yopi Wulandari, (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu hamil Tentang Buku KIA dengan Pemanfaatan Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Sipayung Tahun 2022. *Jurnal Stikes William Booth*,12 (2), 96-102
- Mitra Sari, Izzawati Arlis, Anjeli Ratih (2021). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Fungsi Pemanfaatan Buku KIA Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 10 (2), 76-82
- Rahayu, Y.P., Mahpolah, & Panjaitan, F.M. (2015). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA di Uptd Dinamika Kesehatan. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*. 6 (1). 34-41
- Rahmi, L., Darma, I. Y., & Zaimy, S. (2018). Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2 (1). 1-8
- Septi Fitrah Ningtyas. (2016). Pengaruh Kelas Ibu Balita Usia 0-59 Bulan Terhadap Pengetahuan Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Keperawatan Kebidanan*. 2 (2). 56-71

- Sistrriani C, (2017). Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 5(2). 45-52
- Jannah, M (2015). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA di Uptd Puskesmas Pondok Gede Bekasi. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 5 (2), 27-33
- Veronika, E., Widya, N. R. F., Hermawati, Pangesti, Julita, Pangestu, Novembriawan, Rivana, Latifa, Mahira, S. F., Khaerani, T.,Nurmiladiah, W.,Besral, Indriyati, M & Alimy, R.A. (2022). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu dalam Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*. 2 (1). 1-9
- Zulmi, D., Suhartini, A. Dayana, S. Mufarrohah, Anisa, Awalliyah & Refita (2021). Efektifitas E-Book KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu Hamil. *Journal Obstretika Scientia*. 9(2). 68-74

BIOGRAFI PENULIS

Nur Jayanti

Penulis dilahirkan di Kota Lamongan tepatnya pada tanggal 13 Mei 1991, saat ini tinggal di kota Pamekasan Madura. Menyelesaikan pendidikan DIII Kebidanan di Akademi Kebidanan Sukawati Lawang Malang, melanjutkan pendidikan D-IV Bidan Pendidikan di STIKES Husada Jombang serta melanjutkan pendidikan S2 di UNS pada Program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan Ibu dan Anak. Saat ini penulis menjabat sebagai Sekretaris Program Studi dan pengajar di STIKES Sukma Wijaya Sampang Prodi DIII Kebidanan. Tidak hanya itu, Penulis juga aktif dalam organisasi Ikatan Bidan Indonesia. Penulis dapat dihubungi melalui email nurjayanti1305@gmail.com atau nomor telepon 085648214369.

Imroatus Sholihah

Penulis dilahirkan di Kota Sampang pada tanggal 27 April 1995, saat ini tinggal di Desa Jungkarang, Kecamatan Jrengik. Menyelesaikan program S1 Kebidanan di fakultas Kedokteran (2012 – 2016), menyelesaikan program Profesi Bidan di fakultas Kedokteran (2017 - 2018), dan menyelesaikan program studi S2 Kebidanan di Fakultas Kedokteran (2019 - 2021). Saat ini penulis menjabat sebagai kaprodi sekaligus dosen pengajar di Perguruan Tinggi STIKES Sukma Wijaya Sampang (2021 - sekarang). Penulis dapat dihubungi melalui email : iim27midwife@gmail.com

Zainun Wahida Fithriani

Penulis dilahirkan di Kota Surabaya, saat ini tinggal di Kota Sampang. Menyelesaikan program S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat (2006 – 2010), dan menyelesaikan program studi S2 di Fakultas Kesehatan Masyarakat (2013 - 2015). Saat ini penulis menjabat sebagai Wakil Ketua III bidang kemahasiswaan dan sekaligus pengajar di Perguruan Tinggi STIKES Sukma Wijaya Sampang (2021 - sekarang). Penulis dapat dihubungi melalui email : zainunwahida@gmail.com